

**ANALISIS KEUNTUNGAN USAHATANI PEPAYA CALIFORNIA
(*Carica papaya* L.) DIDESA BATI-BATI KECAMATAN BATI-BATI
KABUPATEN TANAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

ANALYSIS OF PROFITABILITY OF CALIFORNIA PAPAYA
FARMING(*Carica papaya* L.) IN BATI-BATI VILLAGE, BATI-BATI
DISTRICT LAND DISTRICT OF SOUTH KALIMANTAN PROVINCE

Zuraida, Yayuk Minta Wahyuningsih, Wasdiyanta

Staf pengajar Fakultas Pertanian Universitas Acmad Yani Banjarmasin

Email : wasdiyanta26@gmail.com

Abstract

This research is entitled analysis of the profits of California papaya farming in Bati-Bati Village, Bati-bati District, Tanah Laut Regency, South Kalimantan Province from February to April 2024, with technical and financial objectives, a method of drawing a sample of sample farmers using the case study method with total cost results spent amounting to Rp. 49,960,416, the total income of farmers is Rp. 189,000,000,- / 3 months so that the total profit of papaya farmers for 3 month is Rp. 139,039,584,-

Keyword: Profitability, California, Papaya Farming

PENDAHULUAN

Ketahanan pangan menjadi salah satu program pembangunan pertanian karena permintaan pangan yang meningkat akibat pertumbuhan penduduk dan pemenuhan tuntutan kualitas serta keanekaragaman bahan pangan untuk mengantisipasi perubahan konsumen yang semakin peduli pada masalah kesehatan dan kebugaran. Untuk mewujudkan program tersebut maka salah satu kegiatannya diarahkan pada pertanian yang berbasis tanaman pangan dan hortikultura (Ramadhian, I.N, 2012).

Pertanian merupakan sektor utama ekonomi masyarakat di Indonesia hal ini didasari oleh lahan pertanian yang luas, subur dan faktor iklim yang mendukung. Salah satu sub sektor pertanian yang banyak dikembangkan oleh masyarakat Indonesia yaitu

tanaman hortikultura (Suketi. 2014).

Hortikultura adalah salah satu komoditas pertanian yang berpotensi untuk dikembangkan. Tanaman hortikultura yang terdiri dari sayuran, tanaman hias dan buah-buahan. Tanaman hortikultura memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan. Hortikultura berperan sebagai sumber pangan, sumber pendapatan masyarakat, penyediaan lapangan kerja dan penghasil devisa. Hal tersebut menjadi alasan bahwa subsektor ini perlu menjadi prioritas untuk dikembangkan (Mardhan, 2015).

Salah satu jenis tanaman buah-buahan yang sangat digemari oleh masyarakat adalah pepaya. Pepaya (*Carica papaya* L.) adalah tumbuhan yang berasal dari Meksiko bagian Selatan dan bagian Utara dari Amerika Selatan

dan kini telah tersebar luas di seluruh dunia. Pepaya merupakan tanaman buah berupa herba dari famili Caricaceae dan merupakan komoditi hortikultura yang mempunyai nilai ekonomis yang tinggi.(Limbong, W. H., 1997).

Pepaya californica adalah varietas pepaya baru yang memiliki keunggulan buah tersendiri. Pepaya californica memiliki ukuran yang relatif kecil. Daging buahnya yang merah dan rasanya lebih manis. Kulit buah pepaya californica lebih halus dan mengkilat. Selain itu, pepaya californica lebih tahan lama dan bisa dipanen lebih cepat dibandingkan pepaya varietas lain. Pepaya californica banyak diminati konsumen karena ukurannya tidak terlalu besar. Bobot buah pepaya californica berkisar antara 0,5 -2,0 kg per buahnya (Suketi, 2014).

Di Desa Bati-Bati Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan komoditas yang banyak diusahakan adalah tanaman pepaya varietas California. Permasalahan yang dihadapi oleh petani adalah kondisi cuaca yang terlalu panas, sulitnya sumber air dan harga jual yang tidak tetap maka peneliti berkeinginan untuk mengamati kegiatan usahatani ini, baik dari segi teknis dan segi finansial.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teknis, untuk mengetahui cara budidaya tanaman pepaya di Desa Bati-Bati Kecamatan Bati-Bati
2. Secara financial, untuk mengetahui biaya, penerimaan dan keuntungan dari usahatani

pepaya di Desa Bati-Bati Kecamatan Bati-Bati.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bati-Bati Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan, yaitu dari Bulan Februari 2024 hingga selesai.

Data dan Sumber Data

Data yang diamati dan dianalisis dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh lewat wawancara langsung dengan petani pepaya dengan dibantu dengan menggunakan kuesoner dan pengamatan secara langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi yang berhubungan dengan penelitian.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Studi Kasus pada usaha budidaya pepaya californica dengan mengambil sampel yaitu bapak Baini Halim di Desa Bati-Bati Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Menurut Tony Dwi Suntuoso (2020) Metode Penelitian Studi Kasus adalah sebuah penelitian tentang suatu peristiwa yang telah terjadi tanpa si peneliti melakukan intervensi apapun. Di dalam studi kasus, bukan menjadi bagian dari konteks objek penelitian, melainkan peneliti mendatangi untuk menginvestigasi, menganalisis, dan mempertimbangkan berbagai faktor dan komponen

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara tabulasi dengan analisis finansial yang menyangkut biaya, penerimaan dan keuntungan. Untuk mengetahui penerimaan total, secara matematis ditulis sebagai berikut (Boediono, 2005).

$$TR = Q \cdot P$$

Dimana :

TR = Total Revenue/Penerimaan Total(Rp)

Q = Quantity/Jumlah Poduksi(Kg)

P = Price/Harga Produksi(Rp/Kg)

Untuk mengetahui besarnya biaya total secara matematis menurut Syarifuddin A. Kasim, 2004, sebagai berikut

$$TC = TEC + TIC$$

Keterangan :

TC = Total Cost / Biaya Total (Rp)

TEC = Total Ekplisit Cost / Biaya Ekplisit Total (Rp)

TIC = Total Implisit Cost / Biaya Implisit Total (Rp)

Besarnya Keuntungan dari usahatani Pepaya California digunakan rumus (Soekartawi,2002) :

$$\pi = TR - TC$$

Dimana :

π = Profit/Keuntungan Usahatani (Rp)

TR = Total Revenuel/ Penerimaan Total (Rp)

TC = Total Cost/ Biaya Total (Rp)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Petani Responden

Tabel 1. Data Petani Responden

No	Nama	Umur	Jumlah Tanggungan	Luas Lahan (Ha)	Pendidikan
1	Baini Halim	40 Thn	3	3	SMA

Pada Tabel 1 di atas, diketahui umur petani contoh yang menjadi responden adalah umur 40 tahun dengan pendidikan SMA jumlah tanggungan keluarga 3 orang yaitu istri dan 2 orang anak laki-laki, sedangkan untuk luas lahan budidaya pepaya yang saat ini diusahakan yaitu dengan luas lahan 3 ha.

Secara Teknis

1. Persiapan Bibit

Bibit yang digunakan yaitu bibit lokal untuk lahan 3 ha memerlukan bibit 4.800 pohon dan diperlukan 200 pohon perhektar untuk tanaman cadangan, sehingga

diperlukan 600 pohon untuk 3 hektar. Secara keseluruhan keperluan bibit pepaya california untuk 3 hektar 5.400 pohon dengan harga perpohon 2.500 jadi total biaya bibit yang dikeluarkan adalah $5.400/phn \times 2.500 = Rp13.500.000$

2. Pengolahan Tanah

Pengolahan tanah selama 2 hari menggunakan mesin traktor dengan biaya sewa Rp3.600.000 untuk luas 3 hektar lahan pepaya. Biaya pengolahan lahan ini dikeluarkan untuk mentraktor lahan sehingga siap ditanami.

3. Penanaman Bibit Pepaya

Sebelum bibit ditanam terlebih dahulu menyiapkan lubang tanam ukuran dengan jarak tanam 2,5 x 2,5 meter, kemudian bibit pepaya yang masih dipolibag berumur 1,5 bulan dipindahkan kelubang tanam yang sudah disiapkan. Penanaman sebaiknya dilakukan pada sore hari (Pukul 15.00 WIB).

Upah tenaga kerja luar keluarga yang dikeluarkan dalam penanaman bibit pepaya ini terdiri dari Pembuatan lubang tanam dan pemindahan dari polibag ke lahan tanam dalam lubang di lahan dengan upah perlubang Rp. 2.000,- dengan jumlah lubang untuk tanam bibit pepaya 4.800 lubang, jadi total upah tenaga kerja yang dikeluarkan Rp. 9.600.000,-

4. Pemupukan

Pemupukan pertama tanaman pepaya dengan menggunakan NPK 15-15-15 setelah pepaya berumur 10 hari sebanyak 300 kg. Kemudian pemupukan kedua dilakukan setelah umur pepaya 35 hari dengan menggunakan pupuk kandang sekam sebanyak 1.200 karung untuk lahan 3 hektar, pemupukan dengan menggunakan pupuk kandang sekam setiap 2/3 bulan sekali selama musim tanam. Jadi selama 3 bulan penelitian pemupukan dilakukan 1x dengan menggunakan pupuk kandang dengan jumlah 1.200 karung. Untuk upah tenaga kerja luar keluarga yang di keluarkan dalam pemupukan pupuk sekam Rp3.000,- perkarung dan pupuk NPK Rp50.000,- per karung sehingga total upah yang dibayarkan adalah 300 karung x Rp 3.000,- = Rp. 900.000,- . untuk upah tenaga kerja pemupukan

NPK adalah Rp50.000 x 6 karung = Rp.300.00,- total biaya pemupukan Rp. 1.200.000,-

6. Pemeliharaan

Penyiangan meliputi : penyiangan gulma, dilakukan sebelum pemberian pupuk susulan (pupuk organik) atau sesuai dengan kondisi gulma, penyiangan dilakukan dengan menyemprotkan herbisida kotak paratop sebanyak 6 Ltr dengan harga Rp390.0000. Upah tenaga kerja yang di keluarkan untuk penyemprotan pembasmi gulma 1 tangki adalah Rp10.000 dengan kapasitas 16 liter, untuk luas lahan 3 ha diperlukan 60 tangki dengan total upah tenaga kerja Rp600.000

7. Panen dan Pasca Panen

Tanaman pepaya California dapat dipanen pertama setelah berumur antara 8 – 9 bulan. Buah papaya dipanen pada waktu buah telah memberikan tanda-tanda kematangan, yaitu terdapat semburat warna kuning kemerahan 25% pada kulit buah bagian ujung. Pohon dapat berbuah hingga umur 3 tahun. Dalam satu bulan bisa dipanen sampai 8 kali. Dalam sekali panen setiap minggu bisa mencapai 2 ton dengan populasi 1.600 tanaman per hektar. Untuk harga jual pepaya jenis California selama 3 bulan penelitian ini yaitu Rp3.000 sampai Rp3.500 perkilo. Pada saat ini pemasaran pepapaya california ialah masyarakat sekitar, para pedagang pengepul. Upah tenaga kerja untuk pemanenan ini adalah 2 kali seminggu panen yang dikerjakan oleh 2 orang tenaga kerja luar keluarga dan 1 orang tenaga kerja dalam keluarga dengan upah Rp100.000/hari,- dengan perhitungan selama 3 bulan

yaitu 24/hari, Rp300.000 x 24 = Rp7.200.000,-

Analisis Finansial Budidaya Pepaya California

Dalam usahatani budidaya pepaya california di Desa Bati-Bati diketahui bahwa tenaga kerja yang dipakai adalah tenaga kerja dalam keluarga (TKDK) 1 orang dan tenaga kerja luar keluarga (TKLK) 2 orang mulai dari pengolahan lahan, penanaman, pemeliharaan hingga panen.

Tabel 2. Total Biaya Saprodi

No	Uraian	Keperluan Satuan	Harga (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Bibit Pepaya	5.400 Phn	2.500	13.500.000
2	Pupuk Kandang	1.200 Krng	8.000	9.600.000
3	Pupuk NPK	6 Zak	960.000	5.760.000
4	Herbisida Kontak Paratop	6 Ltr	65.000	390.000
Total				29.250.000

Biaya Penyusutan Alat

Alat yang digunakan dalam usaha tani budidaya pepaya california ini adalah arco, alkon,

Biaya

Biaya Eksplisit merupakan biaya yang benar benar di keluarkan atau biaya nyata yang dikeluarkan oleh petani, dalam kegiatan usahatani budidaya pepaya california besar biaya yang dikeluarkan 3 (tiga) bulan penelitian dan di perhitungkan dengan tujuan di perolehnya gambaran nyata usaha budidaya pepaya california, sebagai berikut :

cangkul speyer elektrik dan ember , perinciannya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3. Total Biaya Penyusutan Alat

No	uraian	Satuan	Harga (Rp)	Jumlah	Masa Pakai (Tahun)	Biaya Penyusutan
1	Arco	3	750.000	2.250.000	2	281,25
2	Alkon	1	1.700.000	1.700.000	3	141,666
3	Cangkul	3	150.000	450.000	2	56,25
4	Sprayer Elektrik	2	750.000	1.500.000	2	187,5
5	Ember	3	25.000	75.000	1	18,75
Total				5.975.000		685,416

Keterangan :

- | | | |
|------------|----------------------|-----------------------|
| 1. Arco | harga Rp.750.000 | umur ekonomis 2 tahun |
| 2. Alkon | harga Rp, 1,700.000, | umur ekonomis 3 tahun |
| 3. Cangkul | harga Rp, 150.000,- | umur ekonomis 2 tahun |
| 4. Spreyer | harga Rp. 750.000 | umur ekonomis 2 tahun |
| 5. Ember | harga Rp 25,000 | umur ekonomis 1 tahun |

Biaya Tenaga Kerja

Tabel 4. Total Upah Tenaga Kerja Luar Keluarga

No	Kegiatan	Biaya
1	Penanaman bibit	Rp9.600.000
2	Pemupukan	Rp1.200.000
3	Penyeprotan	Rp600.000
4	Pemanenan	Rp4.800.000
Total		Rp16.200.000

Tabel 5. Total Upah Tenaga Kerja Dalam Keluarga

No	Kegiatan	Biaya
1	Pemanenan	Rp2.400.000
Total		Rp2.400.000

Tabel 6. Jumlah biaya sewa lahan dan sewa alat

No	Uraian	Biaya
1	Biaya Sewa Lahan	Rp1,125.000
2	Biaya Sewa Alat	Rp300.000
Total		Rp1.425.000

Tabel 7. Total Biaya Eksplisit

No	Uraian	Total
1	Biaya saprodi	29.250.000
2	Biaya Penyusutan	685.416
3	Biaya TKLK	16.200.000
4	Biaya Sewa Alat	1.425.000
Total		47.560.416

Tabel 8. Tota Biaya

No	Uraian	Biaya
1	Biaya Eksplisit	Rp47.560.416
2	Biaya Impisit	Rp2.400.000
Total		Rp49.960.416

Tabel 9. Rata-rata Penerimaan Usaha Pepaya California

No	Bulan	Item	Volume	Harga	Total
1	Februari	Pepaya	24 ton	Rp3.000	Rp72.000.000
2	Maret	Pepaya	20 ton	Rp3.000	Rp60.000.000
3	April	Pepaya	19 ton	Rp3.500	Rp57.000.000
	Total		63 ton		Rp189.000.000

Tabel 10. Keuntungan Usaha Pepaya California

No	Uraian	Biaya
1	Total Penerimaan	Rp189.000.000
2	Total Biaya	Rp49.960.416
	Total Keuntungan	Rp139.039.584

Sewa lahan dan Sewa Alat

Besarnya biaya sewa lahan pada petani responden di Desa Bati-Bati tergantung pada luas lahan yang dimiliki petani, diketahui besarnya sewa lahan pertahun yaitu Rp1.500.000/ha. Diketahui luas lahan usahatani budidaya pepaya california yang dimiliki yaitu 3 ha, dan dengan rata-rata biaya sewa lahan usahatani sebesar Rp.4.500.000/thn, untuk biaya sewa lahan selama penelitian selama 3 bulan adalah Rp1,125.000,-

Dalam pengolahan lahan diperlukan alat berupa mesin traktor. Alat ini disewa dari pemiliknya sebesar Rp. 3.600.000,- /3ha, selama 3 tahun musim tanam, sehingga untuk mengolah lahan seluas 3 ha pada masa penelitian selama 3 bulan diperlukan biaya sewa traktor sebesar Rp. 300.000,-.

Penerimaan

Penerimaan hasil usaha pepaya california di Desa Bati-Bati dalam masa penelitian selama 3 (tiga)bulan adalah sebagai berikut : Produksi buah pepaya dalam 1 bulan sebesar 19-24 ton dengan harga jual dari 3.000-3.500, sehingga total penerimaan selama 3 bulan dengan luas lahan 3 ha adalah Rp189.000.000 dengan rata-rata penerimaan selama 3 bulan produksi adalah Rp63.000.000

Keuntungan

Keuntungan adalah selisih antara total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan, dalam penelitian ini keuntungan dihitung selama masa penelitian selama 3 bulan yaitu mulai bulan pebruari sampai dengan bulan April 2024, sehingga keuntungan usaha pepaya california tersebut Rp. Sesuai dengan tabel 11 berikut :

Dari tabel 11 diatas bahwa keuntungan selama 3 bulan penelitian adalah sebesar Rp 139.039.584, sehingga didapatkan rata-rata keuntungan perbulan selama dalam penelitian ini adalah sebesar Rp. 46.346.528. Dengan keuntungan sebesar itu maka usaha pepaya california di desa Bati-bati lebih menguntungkan daripada tingkat upah yang beraku di daerah tersebut

KESIMPULAN

1. Secara teknis usahatani pepaya california di Desa Bati-Bati telah berjalan dengan baik. Usahatani ini dimulai dengan penyiapan bibit dan dilanjutkan dengan pengolahan lahan yang dilakukan dengan menggunakan traktor, penggunaan pupuk dengan dosis yang optimal dan pemeliharaan dengan menggunakan herbisida serta panen yang sudah mengetahui

tingkat kematangan buah pepaya.

2. Jumlah biaya eksplisit sebesar Rp. 47.560.416, biaya implisit Rp. 2.400.000 total penerimaan petani pepaya Rp 189.000.000,- selama dalam penelitian sehingga rata-rata keuntungan perbulan petani pepaya adalah sebesar Rp. 46.346.528,-

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono. 1982. Pengantar Ilmu Ekonomi No.2, Ekonom Makro.Yogyakarta. BPPE
- Limbong, WH. Dan P. Sitorus. 1997. Pengantar Tataniaga Pertanian. Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Mubyanto, 1986. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian Pendidikan Dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES) Jakarta
- Ramadhian, I. N. 2012. Pengaruh Budidaya Pepaya California terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pertanian. *Skripsi*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suketi, K. Dan S. Sujiprihati. 2014. Budidaya Pepaya Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Soekartawi, 2002. Ekonomi Mikro. BPEE. Jakarta.
- Syarifuddin A. Kasim 1995. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.